

Economic Update – RUU Omnibus Law Untuk meningkatkan Iklim investasi dan Daya Saing

Pemerintah akan mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law. RUU yang akan diajukan adalah RUU Cipta Lapangan Kerja dan RUU Omnibus Law Perpajakan. Draf RUU Omnibus Law Perpajakan akan diserahkan ke DPR pada Desember 2019, sementara draf RUU omnibus Law Cipta Lapangan Kerja akan diserahkan pada Januari 2020. Keduanya akan dibahas dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Super Prioritas pada 2020. Omnibus Law diharapkan dapat menjadi solusi efektif mengurangi peraturan yang saling berbenturan. Selain itu, Omnibus Law diharapkan mendorong efisiensi dalam perubahan atau pencabutan peraturan, hingga menghilangkan ego sektoral yang sering terjadi dalam penyusunan peraturan.

Pemerintah akan merevisi 82 UU yang terdiri atas 1.194 pasal melalui RUU Cipta Lapangan Kerja. Di dalam RUU ini terdapat 11 klaster yang meliputi penyederhanaan perizinan, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, serta kemudahan kemudahan, pemberdayaan dan perlindungan UMKM. Selain itu, hal-hal seperti kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi juga termasuk dalam klaster RUU Omnibus Law Cipta Lapangan kerja. Dari 11 klaster, hanya klaster ketenagakerjaan yang belum selesai dibahas. Klaster ini akan membahas izin tenaga kerja, definisi jam kerja, pekerjaan dengan jam kerja fleksibel, hingga pengupahan.

RUU Omnibus Law Perpajakan akan mengatur sejumlah hal penting di bidang perpajakan. Di dalamnya tercakup 6 pilar, di antaranya pendanaan investasi, sistem teritori, subjek pajak orang pribadi, kepatuhan Wajib Pajak, keadilan iklim berusaha, dan fasilitas. Melalui RUU ini, pemerintah pusat ingin memiliki wewenang untuk menetapkan tarif pajak di daerah. Selain itu, tarif Pajak Penghasilan (PPH) badan juga akan diturunkan dari 25% menjadi 20% pada 2023. Bagi perusahaan terbuka, pemerintah akan mengenakan PPh badan menjadi 17%, dengan demikian menjadi 3% lebih rendah dibandingkan PPh badan non perusahaan terbuka.

Omnibus Law penting untuk meningkatkan iklim investasi dan daya saing Indonesia. Berdasarkan Global Competitiveness Index 2019 dari World Economic Forum (WEF), peringkat daya saing Indonesia turun ke posisi 50 dari posisi 45 tahun lalu. Posisi ini di bawah Singapura (1), Malaysia (27), dan Thailand (40). Masih menurut WEF, terdapat beberapa faktor penghambat investasi di Indonesia. Penghambat terbesar adalah korupsi, namun faktor-faktor lain juga turut berkontribusi seperti inefisiensi birokrasi, kebijakan yang tidak stabil, regulasi dan tarif pajak, hingga kualitas dan peraturan terkait tenaga kerja. Untuk itu, pemerintah beserta seluruh *stakeholder* perlu mempercepat penerapan Omnibus Law untuk memperbaiki iklim investasi dan daya saing Indonesia secara keseluruhan. (ec)

Key Indicators

Market Perception	13-Dec-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	67.721	73.015	137.5
Indonesia CDS 10Y	137.060	141.850	214.0
VIX Index	12.63	13.62	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,990	↑	-0.31%	-2.78%
EUR/USD	1.1121	↓	-0.08%	-3.02%
GBP/USD	1.3331	↑	1.29%	4.52%
USD/JPY	109.38	↓	0.06%	-0.28%
AUD/USD	0.6876	↓	-0.48%	-2.45%
USD/SGD	1.3533	↑	-0.08%	-0.70%
USD/HKD	7.797	↑	-0.10%	-0.44%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-101.85
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-218.53
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-90.80
LIBOR - 6M	1.9	↑	0.01	-97.28

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.74%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.65%	US Treasury 10 Y	1.82%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1343k	1314k	17-Dec
US	Building Permits	1414k	1461k	17-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.2/bbl	↑	1.59%	21.23%
Gold (Composite)	1,448.4/oz	↓	-1.46%	12.94%
Coal (Newcastle)	66.3/ton	↓	-0.30%	-35.03%
Nickel (LME)	14,170/ton	↑	0.50%	32.55%
Copper (LME)	6,130/ton	↓	-0.42%	2.77%
CPO (Malaysia FOB)	681.1/ton	↑	0.60%	40.50%
Tin (LME)	17,225/ton	↓	-0.14%	-11.55%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑	0.18%	3.58%
Cocoa (ICE US)	2,660/ton	↑	1.95%	10.10%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.57	3.30	-128.10
FR0078	May-29	7.94	7.21	1.80	-73.70
FR0068	Mar-34	8.29	7.69	3.50	-60.80
FR0079	Apr-39	8.28	7.79	4.00	-49.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.50	22.70	-181.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.50	1.90	-184.30

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berencana kembali menggelar lelang minimal lima wilayah kerja panas bumi (WKP) pada tahun 2020. (Investor Daily, 16 December 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (12/13). Penguatan tersebut didorong optimisme kesepakatan perjanjian dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Sebagai tambahan informasi, AS dan Tiongkok resmi untuk menangguhkan tarif atas barang-barang Tiongkok senilai USD160 miliar. Indeks Dow Jones naik tipis dan S&P 500 masing-masing sebesar 0,01% ke posisi 28.135,4 (+20,6% ytd) dan 3.168,8 (+26,4% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,1% ke posisi 7.353,4 (+9,3% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,5% ke posisi 13.282,7 (+25,8% ytd). Mengikuti dua pasar tersebut, pasar saham Asia juga ditutup menguat dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 2,6% ke posisi 24.023,1 (+20% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,6% ke posisi 3.214,1 (+4,7% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (12/13). Penguatan tersebut terjadi seiring dengan optimisme investor akan segera terjadinya kesepakatan. IHSG naik sebesar 0,9% ke posisi 6.197,3 (+3,1% mtd atau +0,1% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Astra International (+4.6%) ke posisi 6.850, Bank Mega (+17,4%) ke posisi 6.750 dan Charoen Pokphand Indonesia (+4.2%) ke posisi 6.800. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR513,7 miliar dan sepanjang bulan Desember 2019 terjadi *net inflow* IDR726,2 miliar dan masih membukukkan *net inflow* sebesar IDR41,9 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 2 ke posisi 7,23% (+12,2 bps mtd atau -79,3 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 11 Desember 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,9 triliun. Sepanjang bulan Desember 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR1,1 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR175,6 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (12/13). Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR13.990 (apresiasi 0,8% mtd atau 2,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.971– 14.023. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.172-6.225** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.970– 14.035**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13990	13942	13970	14035	14089	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1121	1.1077	1.1104	1.1156	1.1181	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3325	1.2969	1.3066	1.3246	1.3329	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9841	0.9777	0.9813	0.9881	0.9913	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	109.41	108.08	108.69	109.69	110.08	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3543	1.3517	1.3530	1.3568	1.3593	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.6886	0.6850	0.6880	0.6926	0.6942	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	7.0033	6.8500	6.8983	7.0184	7.0902	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	6197	6140	6172	6225	6240	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	65.22	63.33	63.76	64.74	65.29	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1448	1445	1457	1485	1500	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR250 – 300 miliar pada tahun 2020.** Adapun dana tersebut akan digunakan untuk menambah *filling stations* baru. Presiden Direktur AGII mengatakan perusahaan menargetkan akan menambah 16 *filling station* menjadi 120 unit pada tahun 2020. Selain itu, pihaknya juga mengatakan AGII akan terus melakukan inovasi produk, pengembangan usaha, digitalisasi peralatan di sisi pelanggan, serta memperluas jaringan penjualan dan peningkatan efisiensi biaya operasional. (Investor Daily, 16 Desember 2019)
- **PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) membuka berbagai peluang pendanaan pada tahun 2020.** Hal ini bertujuan untuk mendorong ekspansi bisnis. Sebagai informasi, PTPP telah menawarkan obligasi berkelanjutan senilai IDR1,25 triliun pada November 2019. Direktur Keuangan PTPP menjelaskan akan melihat instrumen apa saja yang dinilai sesuai dengan kebutuhan pendanaan perusahaan dengan harapan dapat menghasilkan dana yang cukup untuk investasi baru dan pembiayaan *capex*. Selain itu, PTPP juga akan mencari dukungan bisnis melalui *equity partnership*, yaitu menjadi pemrakarsa suatu proyek dan nantinya akan dilepas saham kepemilikannya pada proyek tersebut. (Bisnis Indonesia, 16 Desember 2019)
- **PT Darmi Bersaudara Tbk (KAYU) menargetkan peningkatan penjualan sebesar IDR144 miliar pada tahun 2020.** Seiring dengan itu, laba bersih perusahaan juga ditargetkan dapat mencapai IDR7,45 miliar. Sebagai informasi hingga November 2019, penjualan perusahaan tercatat telah mencapai IDR39,65 miliar. Adapun salah satu kontribusi penjualan tertinggi yakni penjualan produk ke India yang sebesar IDR18,88 miliar. Oleh karena itu, manajemen KAYU berencana membuka kantor perwakilan di India guna mendorong pertumbuhan ekspor ke India dan memperpendek jalur penjualan langsung kepada *end user*. (Investor Daily, 16 Desember 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri